



## PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR

Mai Sri Lena<sup>1</sup>, Sartono<sup>2</sup>, Jingga Febri Yona Malta<sup>3</sup>, Mega Silvia Herini<sup>4</sup>

Universitas Negeri Padang, Indonesia

maisrilena@fip.unp.ac.id<sup>1</sup>, sortono@fip.unp.ac.id<sup>2</sup>, Jinggamalta93@gmail.com<sup>3</sup>,

megasilviaherini@gmail.com<sup>4</sup>

### KATA KUNCI

Teman sebaya,  
perilaku belajar

### ABSTRACT

*Peers are a group of people of the same age formed through interaction with their peers, such as a Group, both at home and at school, seeking self-identity. Peers can influence learning behavior. Learning behavior is a process or activity that students carry out in the learning process. This study aimed to determine whether peers influenced the learning behavior of Lubuk Basung elementary school students. All elementary school students in Lubuk Basung sub-district were involved in this quantitative research. Data collection techniques using questionnaires disseminated through Google Forms. From the data analysis, it can be concluded that the influence of peers on the behavior of elementary school children is very impressive and can be said to be quite good.*

### ABSTRAK

Teman sebaya adalah sekelompok orang seumuran yang terbentuk melalui interaksi dengan teman sebayanya, seperti Kelompok, baik di rumah maupun di sekolah, mencari identitas diri. Teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku belajar. Perilaku belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk . menentukan apakah teman sebaya mempengaruhi perilaku belajar siswa sekolah dasar Lubuk Basung. Seluruh siswa sekolah dasar di Kecamatan Lubuk Basung dilibatkan dalam penelitian kuantitatif ini. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Forms. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perilaku anak sekolah dasar sangat mengesankan dan dapat dikatakan cukup baik.

### PENDAHULUAN

Teman sebaya adalah sekelompok orang seumuran yang terbentuk melalui interaksi dengan teman sebayanya, seperti Kelompok, baik di rumah maupun di sekolah, mencari identitas diri (Yusuf, 2011). Sama seperti seorang anak memasuki sekolah, kelompok teman sebayanya bisa menjadi teman sekelasnya. Terdapat teman sebaya di sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku siswa baik secara positif maupun negative (Danim, 2020).

Dalam interaksi anak dengan lingkungannya, kesadaran akan dirinya sebagai pribadi yang beridentitas berangsur-angsur berkembang. Juga belajar untuk melihat diri Anda sebagai objek dari bagaimana orang lain melihat Anda. Anda juga bisa membayangkan perilaku seperti apa yang diharapkan orang lain darinya. Selain itu, untuk mengatur perilakunya dengan cara yang diharapkan dari orang lain, dia mungkin merasakan kekurangannya dan merasa perlu untuk meminta maaf (Prasetyo, 2006).

Teman dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa di sekolah dasar. Ketika interaksi sosial berkembang, anak-anak lebih dipengaruhi oleh teman sebaya mereka daripada orang dewasa di sekitar mereka (Kartina, 2021). Oleh karena itu, penting

## Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar

untuk memahami bagaimana teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku siswa di sekolah dasar, baik secara positif maupun negatif.

Perilaku belajar merupakan suatu proses atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa proses pembelajaran. Itu berarti mereka melakukannya Learning activities atau kegiatan pembelajaran di sekolah.

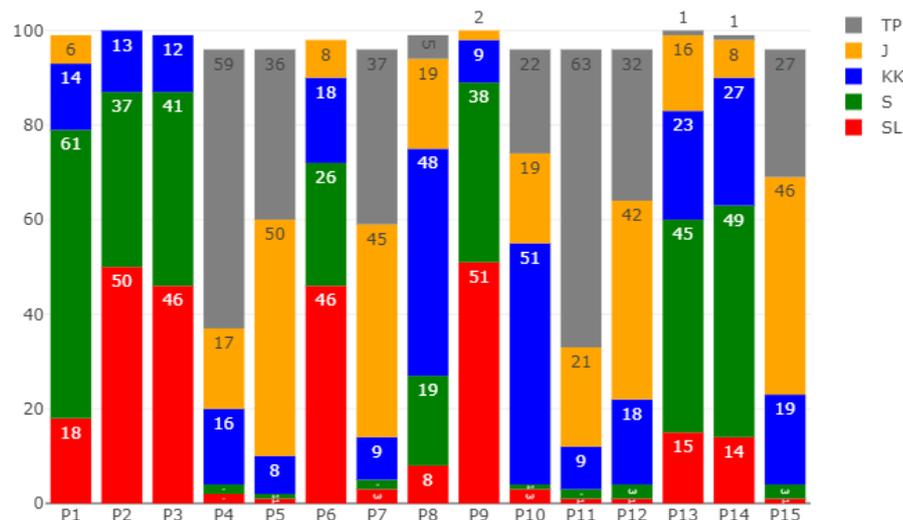
Teman memungkinkan individu untuk berinteraksi satu sama lain, bergaul, dan mendorong dan memotivasi orang lain. Kehadiran teman dapat mempengaruhi perilaku siswa. Untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut lebih lanjut, kami tertarik untuk meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk membahas “pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa sekolah dasar”.

## METODE PENELITIAN

Survey adalah jenis penelitian yang digunakan. Siswa sekolah dasar adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa sekolah dasar Lubuk Basung melalui formulir Google. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan (Martono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Dari uraian di atas, terlihat bahwa dari 100 responden penelitian ini, 21.6% siswa menjawab sering, 17.2% menjawab selalu, 19.6% menjawab kadang-kadang, 20% menjawab jarang, dan 16,3% menjawab tidak pernah (Desmita, 2010).

Jadi, dalam penelitian ini, dapat diamati bahwa siswa sering keluar dari lingkungan sekolah selama jam pelajaran atau membolos sekolah ketika guru yang tidak mereka sukai datang untuk mengajar, yang dilakukan siswa dengan sering. tidak melakukannya pergi tentang pekerjaan mereka karena mereka menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman-teman mereka dan biasanya tidak sholat karena ingin bersama temannya yang tidak sholat. Persentase besar sering yaitu (21,6%).

Berdasarkan tanggapan dari responden, data yang disajikan dalam pembahasan ini merupakan informasi yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar, tentang variabel yang diteliti yaitu pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa SD di Lubuk Basung, demikian setiap narasumber adalah skor total untuk variabel tersebut (Sunarto & Hartono, 2006).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebar melalui google form. Dapat penulis simpulkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa sekolah dasar sangat berpengaruh dan dapat dikatakan mencapai fase yang cukup baik artinya, gambaran lingkungan teman sebaya sudah menunjukkan bahwa di lingkungan anak ada sikap yang terlibat, membantu, memahami, dan bekerja sama, yang berdampak pada pembelajaran siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Danim, Sudarwan. (2020). *Perkembangan peserta didik*. [Google Scholar](#)
- Desmita, Psikologi Perkembangan. (2010). *PT Remaja Rosda karya*. Bandung. [Google Scholar](#)
- Kartina, Kartina. (2021). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 027 Simpan Gaung Kecamatan Gaung*. STAI Auliaurasyididn Tembilahan. [Google Scholar](#)
- Martono, Nanang. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. [Google Scholar](#)
- Prasetyo, Bambang. (2006). *Metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi*. [Google Scholar](#)
- Sunarto, Agung, & Hartono, Agung. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. [Google Scholar](#)
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)